



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi (S.Ak)

OLEH

IRHAM MAULANA
NIM: 11573105044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2017-2020**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH

IRHAM MAULANA
NIM: 11573105044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Irham Maulana
 NIM : 11573105044
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2017-2020.
 Tanggal Ujian : 04 November 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Harkaneri SE,MSA,AK,CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

DR. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Akuntansi
 Akuntansi S1

Faiza Mukhlis, SE, M.SI, Akt
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NAMA

: Irham Maulana

NIM

: 11573105044

FAKULTAS

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN

: AKUNTANSI SI

KONSENTRASI

: AKUNTANSI SYARIAH

JUDUL

: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang
Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2018

Hari, Tanggal Ujian : Kamis, 4 November 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Khairil Henry, SE, M.Si, Ak,
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Hidavati Nasrah, SE, M.Acc.Ak
NIP.19841229201101 2 010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAN

Nama : Irham Maulana
 NIM : 11573105049
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 04 Juli 1996
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi 51
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan
 Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode
 2017-2020.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 November 2021

Yang membuat pernyataan



IRHAM MAULANA

NIM : 11573105049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2017-2020”

OLEH:

IRHAM MAULANA

NIM: 11573105044

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020, yang menjadi Variabel dari penelitian ini adalah Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan intitusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, sedangkan komisaris independen, kepemilikan intitusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Intitusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX 2017-2020”

BY:

IRHAM MAULANA

NIM: 11573105044

This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of Good Corporate Governance on the Timeliness of Financial Reporting of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index for the 2017-2020 period, the variables of this study are the influence of independent commissioners, audit committees, institutional ownership, and managerial ownership. on the timeliness of financial reporting on companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) continuously starting in 2017-2020. The number of samples in this study were 10 companies with the sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's financial statements. Data analysis used logistic regression analysis. The results of logistic regression analysis show that the audit committee has a significant effect on the timeliness of financial reporting, while independent commissioners, institutional ownership, and managerial ownership have no significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keyword: *Independent Commissioner, Audit Committee, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Timeliness of Financial Reporting*

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori <i>Agensi</i>	11
2.1.2 <i>Syari'ah Enterprise Theory (SET)</i>	13
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.4 Unsur-unsur <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	32
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	37
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.5 Defenisi dan Pengukuran Vaiabel Operasional.....	38

3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2 Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2 Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Uji Hipotesis.....	49
4.3.1 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	49
4.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi.....	50
4.3.3 Pengujian Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	51
4.3.4 Analisis Regresi Logistik	52
4.3.5 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	54
4.4. Hipotesis Pertama	55
4.5. Hipotesis Kedua	56
4.6. Hipotesis Ketiga	57
4.7. Hipotesis Keempat	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

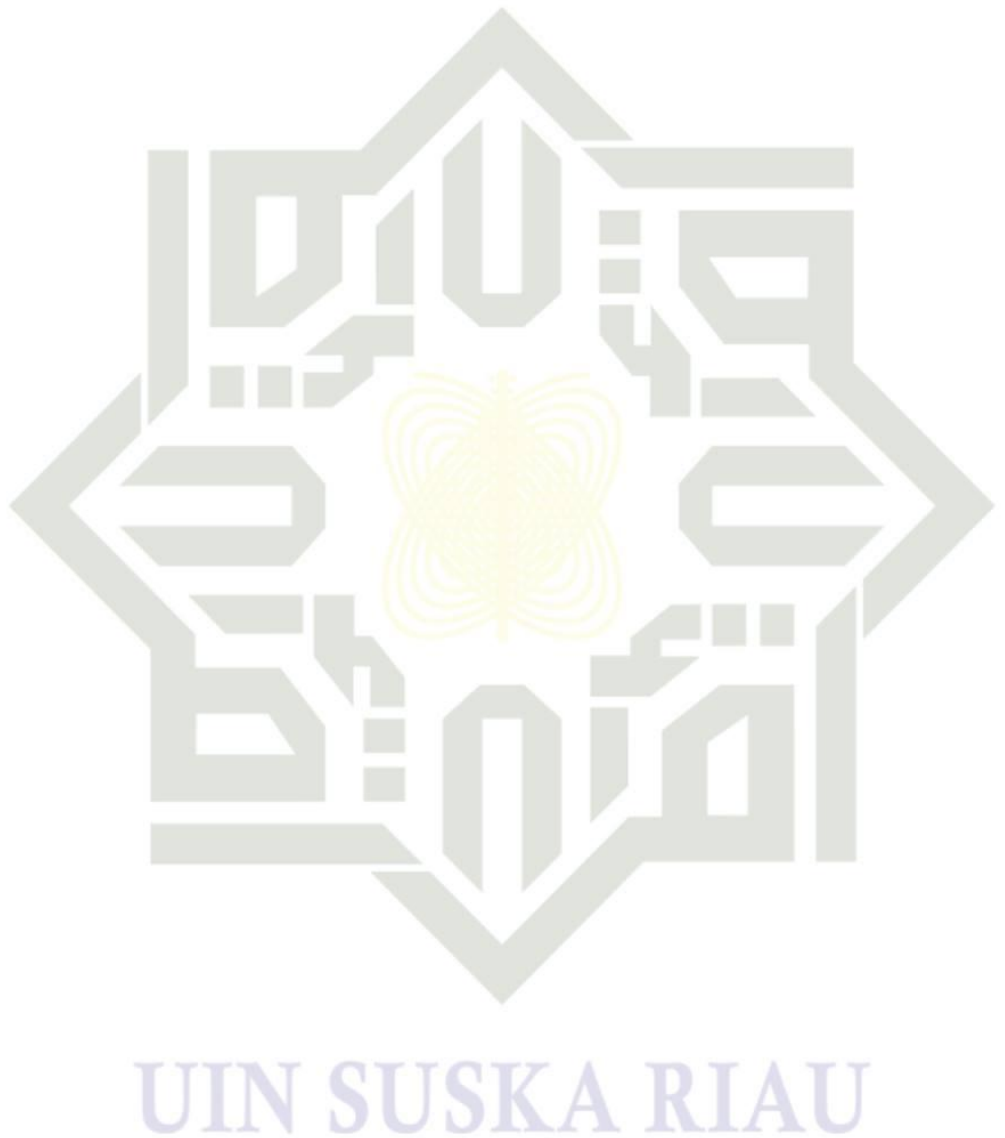
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sampel	37
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Menilai Keseluruhan Model	50
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
------------	--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi-informasi dalam perusahaan agar dapat meyakinkan pihak luar perusahaan untuk terlibat mengembangkan perusahaan (Wahjono, 2008).

Informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan meliputi informasi sumber daya ekonomi, kewajiban, modal saham, pendapatan yang komprehensif dan informasi mengenai aliran kas. Hal itu bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak stakeholder dalam pengambilan keputusan (Hanafi & Abdul, 2016).

Agar laporan keuangan dapat digunakan dengan baik dalam pengambilan keputusan oleh pihak stakeholder, maka perusahaan harus bisa melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Hal tersebut agar kekuatan informasi dalam laporan keuangan bisa tetap terjaga (Suwardjono, 2014). Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting dalam perspektif Islam. Karena Allah selalu mengajarkan untuk bertakwa kepada Allah dalam menjalankan kegiatan apapun termasuk dalam menjalankan pekerjaan akuntansi sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari. Hal tersebut sejalan dengan *Shari'ah Enterprise Theory* yang meletakkan *stakeholder* tertinggi yaitu Allah. Sehingga pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban di hadapan Allah (Windari, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan sudah diatur pada peraturan keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 yang berlaku untuk tahun buku setelah tahun 2012 sampai tahun 2016. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada publik sebelum akhir bulan April. Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 ini kemudian diganti dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 yang berlaku mulai tahun buku 2017. Pada peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016 disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada publik sebelum akhir bulan April. Selain itu, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan maka akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut berupa teguran bahkan sampai diberhentiakn sementara dalam perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, masih terdapat perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada tahun 2016, PT Wijaya Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2015 pada tanggal 27 Mei 2016 dan tanggal 1 Mei 2016. Pada tahun 2017, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT PP Tbk menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2016 pada tanggal 19 Mei 2017 dan 31 Agustus 2017 (www.idx.co.id).

Menurut *Kelton* (2008) ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi. Karena dengan Ketepatanwaktuan pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan menunjukkan bahwa pihak perusahaan memperhatikan pihak pemegang saham. Dengan informasi yang tepat waktu maka akan membantu pihak pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Mekanisme *good corporate governance* yang diterapkan oleh setiap perusahaan memainkan peran penting untuk mengurangi permasalahan *asimetri* Informasi yang sering terjadi antara pihak manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Sehingga dapat meningkatkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Al Daoud, Ismail, & Lode, 2015).

Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) juga memiliki beberapa prinsip salah satunya prinsip transparansi. Dengan prinsip transparansi selain harus akurat dan benar perusahaan juga harus melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Sehingga dengan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu, maka akan menjamin bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan benar (Sutedi, 2011:10).

Menurut Mishra (2017) bagi perusahaan yang sudah *go public* harus memiliki *corporate governance* yang memperhatikan lima aspek, salah satu aspek tersebut yaitu ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Ketepatanwaktuan berarti bahwa penyampaian laporan keuangan harus sesegera mungkin tanpa adanya penundaan sebagai wujud pengungkapan perusahaan. Menurut Choudhury & Hoque (2006) dalam perspektif Islam landasan teori dan filosofi *corporate governance* merupakan gabungan antara ekonomi Islam dengan persepektif kelembagaan. Menurut Tapanjeh (2009) *corporate governance* dalam perspektif Islam memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak memisahkan antara peran dan tanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab dalam semua tindakan dengan hukum Islam. *Corporate governance* memiliki beberapa unsur, seperti ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi akan berhubungan dengan pengendalian internal perusahaan. Agar perusahaan dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan tetap memperhatikan kepentingan semua pihak salah satunya pemegang saham. Dengan adanya perhatian dari pihak perusahaan terhadap pemegang saham, maka akan mendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu (Al-Daoud, Ismail, & Lode, 2015).

Selain ukuran dewan direksi, komite audit independen dinilai mampu untuk mengatasi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan karena Dewan komite audit independen dapat mencegah dari terjadinya salah saji dalam laporan keuangan. Sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan maka akan mendorong perusahaan untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Karena ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitas laporan keuangan (Oliver & Ofegbu, 2017).

Komite audit independen di Indonesia sudah diatur di dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/ POJK.04/ 2015. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap perusahaan harus memiliki komite audit yang berasal dari luar perusahaan atau komite audit independen. Pada peraturan tersebut juga disebutkan bahwa tugas komite audit independen yaitu melakukan penelaahan pada laporan keuangan perusahaan yang akan disampaikan kepada publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain itu, *corporate governance* juga memiliki unsur kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional memiliki peran dalam ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan karena dengan adanya kepemilikan institusional akan menjadikan suatu pengawasan perusahaan agar laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan oleh pihak *stakeholder*. Sehingga pihak perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan tidak bertindak semauanya sendiri (Salipadang et al, 2017).

Selain ketiga unsur *corporate governance* di atas, dewan komisaris independen juga mampu meningkatkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan adanya dewan komisaris independen maka perusahaan akan lebih banyak mendapatkan pengarahannya mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga dapat meningkatkan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan (Setyaningsih, 2015).

Penelitian mengenai hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan telah banyak dilakukan. Akan tetapi masih terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan *good corporate governance* dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Seperti hasil penelitian Al Daoud et al (2015) dan Appah & Emeh (2013), ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Alsmady (2018), ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Oussii & Taktak (2018) dan Abdullah (2007) bahwa Komite Audit independen tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian *Ozoanogbo et al* (2016) bahwa Komite Audit Independen memiliki pengaruh Positif terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian Salipadang et al (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Isani & Wiwik (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Setyaningsih (2015) bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. Sedangkan hasil penelitian Rivandi & Gea (2018) dan penelitian Astrini & Amir (2015) bahwa Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh *good corporate governance* khususnya unsur ukuran dewan direksi, komite audit independen, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan dengan unsur-unsur tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2019. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) karena merupakan Indeks Saham Syariah pertama kali yang diluncurkan di pasar Modal Indonesia yaitu pada tanggal 3 Juli 2000. Dan Konstituen Jakarta Islamic Index (JII) hanya terdiri dari 30 saham Syariah paling likuid yang diperoleh di BEI (www.idx.com).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yang terdiri dari komite audit independen, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
2. Apakah komisaris independen memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
 4. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
 2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan dapat membantu dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan teori untuk melakukan penelitian dihari mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai kajian teori seperti Teori *Agensi*, *Syari'ah Enterprise Theory*, *Good Corporate Governance* kemudian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasionalnya, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai gambaran umum hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis) mengenai

hubungan antara *good corporate governance* dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

: PENUTUP

Pembahasan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian berikutnya.



BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Agensi menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi agen dan pihak yang lain bertindak sebagai prinsipal (*Hendriksen dan Van Breda*, 2000 dalam Amir (2015)). Hubungan keagenan diartikan sebagai hubungan satu orang atau lebih (*principal*) dengan manajer (*agent*) untuk melakukan jasa atas nama principal dimana agen diberikan kewenangan oleh principal untuk membuat keputusan. Principal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi sedangkan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jansen dan Mecling, 1976 dalam Agusta L, 2017). Agen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan prinsipal kepadanya. Seta memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada prinsipal. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Dalam teori keagenan (*agency theory*) dijelaskan mengenai adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal, yaitu suatu kondisi dimana prinsipal tidak memiliki informasi yang mencukupi mengenai kinerja agen dan tidak pernah dapat merasa pasti tentang bagaimana usaha agen memberikan kontribusi pada hasil aktual perusahaan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka diakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti “alat” (*tool*).

Kata ini masuk ke bahasa Latin menjadi *organizatio* dan kemudian ke bahasa Prancis (abad ke-14) menjadi *organisation*. Pengertian awalnya tidak merujuk pada benda atau proses, melainkan tubuh manusia atau makhluk biologis lainnya.

Tidak sama dengan alat mekanis, *organon* terdiri dari bagian-bagian yang tersusun dan terkoordinasi hingga mampu menjalankan fungsi tertentu secara dinamis.

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham selaku pemilik. Hal ini dapat menimbulkan adanya *agency conflict*, yaitu perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajer yang mengakibatkan kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan. Berkaitan dengan masalah keagenan, *good corporate governance* berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan investor bahwa mereka akan menerima return dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kathleen (1989) permasalahan kepentingan yang sering terjadi antara pihak perusahaan dan pihak pemegang saham timbul pada saat dua hal, yaitu:

1. Terdapat perbedaan tujuan antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*).
2. Terdapat kesulitan dan biaya yang mahal dalam mengawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Menghadapi permasalahan kepentingan tersebut akan menimbulkan jenis biaya agensi yang harus dikeluarkan. Hal tersebut membuat para investor institusional akan lebih memilih perusahaan yang memiliki mekanisme *corporate governance* yang baik. Karena dapat meminilisir biaya yang dikelaurkan untuk menghadapi masalah asimetri informasi tersebut (Pangeran, 2016).

Menurut Kelton (2008) informasi laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi. Dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan maka akan membantu pihak pemegang saham dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Syari'ah Enterprise Theory (SET)

Syari'ah enterprise theory merupakan modifikasi dari *enterprise theory* dengan pendekatan syariah. Sudut pandang syariah menuntut agar setiap organisasi dibangun dan dikembangkan dengan menggunakan metafora amanah. Atau secara khusus menggunakan metafora zakat, karena dalam metafora zakat memiliki nilai-nilai yang lengkap dibandingkan dengan metafora mesin dan metafora organisme (Triuwono, 2012: 361-362).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara implisit Triyuwono (2012:355) mengutarakan bahwa akuntansi syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas (*accountability*) manajemen terhadap pemilik perusahaan (*stockholder*), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Konsep teoritis yang mampu memberikan dasar dalam pembentukan prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* adalah *enterprise theory*. Hal ini demikian karena *enterprise theory* memandang eksistensi perusahaan tidak terlepas dari kontribusi para partisipan (karyawan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat). Dengan kata lain, bahwa sebuah perusahaan itu bisa eksis karena perusahaan tersebut berinteraksi dengan “masyarakat”nya sebagai konsekuensi “kontrak sosial” yang dilakukan perusahaan dengan masyarakat.

Dalam *syari'ah enterprise theory* lebih lanjut Slamet (2001:266) dalam bukunya Triyuwono (2012:356) menjelaskan aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada didunia ini. Maka yang berlaku dalam *syari'ah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung-jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.

Konsep yang dimiliki oleh *syari'ah enterprise theory* lebih luas dari pada *enterprise theory*. Dalam konsep SET, perusahaan bertanggung jawab kepada Tuhan, *stakeholder* (yang terdiri dari *direct stakeholder* dan *indirect stakeholder*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan alam. Konsep SET di dalamnya juga tidak menggunakan konsep laba melainkan menggunakan konsep nilai-tambah (*value-added*) yang kemudian disajikan dalam *Syari'ah Value-added Statement* (Triyuwono, 2012: 362).

Dalam pandangan *syari'ah enterprise theory*, distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value-added*) tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung dalam atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan seperti: pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah, tetapi pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan, atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*. Artinya cakupan akuntansi dalam *syari'ah enterprise theory* tidak terbatas pada peristiwa atau kejadian yang bersifat nilai *reciprocal* antara pihak-pihak yang terkait langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terkait langsung (Triyuwono, 2012: 357).

Pada laporan nilai tambah (*value-added statement*) berisi informasi tentang nilai tambah (*value-added*) yang berhasil diciptakan oleh perusahaan. Sehingga nilai tambah tersebut didistribusikan kepada dua golongan:

1. *Direct stakeholder* yaitu pihak yang terkait langsung dengan bisnis perusahaan, seperti pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditor, pemasok, pemerintah, dan lain-lain.
2. *Indirect stakeholder* yaitu pihak yang tidak terkait langsung dengan bisnis perusahaan, seperti masyarakat *mustahiq* (penerima zakat, infaq, dan shadaqah) dan lingkungan alam (misalnya pelestarian alam) (Triyuwono, 2012:358).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Berbicara mengenai *syari'ah enterprise theory* tidak terlepas dari *good corporate governance syari'ah*. *Stakeholder* pada konsep SET yang paling tinggi yaitu Tuhan. Tuhan sebagai *stakeholder* tertinggi berarti tujuan utama dalam perusahaan yaitu mencari keridhoan Allah. Sehingga mengharuskan agar perusahaan menggunakan peraturan dan hukum-hukum Islam (Juliardi, 2015).

Stakeholder kedua dalam *shari'ah enterprise theory* yaitu manusia, baik *direct stakeholder* maupun *indirect stakeholder*. Dengan kontribusi yang diberikan oleh *direct stakeholder*, maka mereka memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Sedangkan *indirect stakeholder* secara syariah mereka mendapatkan hak untuk kesejahteraan dari perusahaan (Juliardi, 2015).

Stakeholder ketiga dalam konsep SET yaitu alam. Alam yang telah memberikan sumber daya yang dapat membantu kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga sudah seharusnya alam juga mendapatkan distribusi dari perusahaan.

1) Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Ketepatanwaktuan merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Istilah ketepatan waktu juga sangat erat kaitannya dengan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) yang saling berkesinambungan.

Ketepatanwaktuan pelaporan berarti perusahaan harus melaporkan informasi dalam laporan keuangan sebelum kekuatan atas informasi laporan keuangan berkurang bahkan hilang (Suwardjono, 2014: 170). Hal ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan oleh pihak *stakeholder*. Dengan ketepatanwaktuan maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan oleh pihak *stakeholder* akan lebih tepat karena informasi dalam laporan keuangan akan lebih sesuai dengan keadaan perusahaan.

Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan perusahaan Publik di Indonesia diatur pada peraturan keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 yang berlaku untuk tahun buku setelah tahun 2012 sampai tahun 2016. Kemudian peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 ini diganti dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 yang berlaku mulai tahun buku 2017. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan perusahaan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan April.

Menurut *Owusu-ansah & Leventis* (2014) ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap publik pada saat laporan keuangan tersebut dibutuhkan oleh pihak *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

2. Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Menurut Windari (2016) dalam perspektif Islam, Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Karena dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan merupakan bukti tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari. Hal tersebut dijelaskan dalam Surat Al Ashr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (٣)

(1) Qs. Al Ashr ayat 1-3 Artinya : “Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan

kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”. (Q.s. al ashar ١-٣).

“Bahwa manusia harus memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan cara bersyukur, berbuat kebaikan dan melakukan hal-hal tanpa menunda waktu agar tidak menjadi orang yang merugi”.

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bagaimana pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan bagi berbagai pihak salah satunya akuntan untuk menjaga profesionalitas, sedangkan bagi perusahaan dibutuhkan agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan.

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَهُ فَإِنْ أَثِمَ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أَوْثَمَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

(2) Qs. Al-Baqarah (2) Ayat 283 Artinya: *Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Rabbnya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan ayat diatas maka dapat diketahui bahwa Allah SWT selalu memerintahkan hambanya untuk selalu taqwa kepada Allah dalam melakukan segala kegiatan termasuk dalam muamalah dan kegiatan akuntansi. Selain itu, Allah juga senantiasa memberikan petunjuk kepada hambanya dengan hal-hal yang bermanfaat bagi manusia. Salah satu contoh hal yang bermanfaat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut yaitu melaporkan laporan keuangan yang tepat waktu. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dalam ajaran Islam sama halnya dengan tepat waktu dalam ibadah sholat.

2.1.3 *Good Corporate Governance*

Menurut Eviannisa (2014) *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan intern dan eksteren lainnya yang berkaitan dengan hak hak dan kewajiban mereka. *Corporate governance* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

Good Governance adalah suatu konsep dalam penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dan investasi yang langka dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *Legal and Political Framework* bagi tumbuhnya aktivitas kewiraswastaan. Selain itu Bank dunia juga mensinonimkan *Good Governance* sebagai hubungan sinergis dan konstruktif di antara negara, sektor dan masyarakat (Wahab, 2013).

Good Corporate Governance adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi

(*independency*), dan kewajaran (*fairness*). (Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum).

Pedoman *Good Corporate Governance* Perbankan Indonesia (2012:3) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) memaparkan mengenai arti dari kelima prinsip tersebut, yaitu prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate value*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*), berpegang pada *prudential banking practices* dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab bank (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun dalam pengambilan keputusan (*independency*), serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*fainess*).

Pedoman tersebut merinci konsepsi dari kelima prinsip GCG (2012:4-5), yakni:

1) Transparansi (*Transparency*)

Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses. Transparansi diperlukan agar bank menjalankan bisnis secara objektif, profesional, dan melindungi kepentingan konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi serta bagaimana cara mempertanggungjawabkannya. Bank sebagai lembaga dan pejabat yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu bank harus dikelola secara sehat, terukur dan professional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab mengandung unsur kepatuhan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank serta tanggung jawab bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan *good corporate citizen*.

4) Independensi (*Independency*)

Independensi mengandung unsur kemandirian serta objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan asas independensi (*independency*), Bank harus dikelola secara independen agar masing-masing organ Perusahaan beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

5) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fainess*)

Kewajaran dan kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan dan pembagian beban tanggung jawab dari masing-masing unsur yang membentuk struktur perseroan, dan mekanisme yang harus ditempuh oleh masing-masing unsur dari perseroan tersebut, serta hubungan-hubungan antara unsur-unsur dari struktur perseroan itu mulai dari RUPS, direksi, komisaris, juga mengatur hubungan-hubungan antara unsur-unsur dari struktur perseroan dengan unsur-unsur di luar perseroan yang pada hakekatnya merupakan stakeholders dari perseroan, yaitu negara yang sangat berkepentingan akan perolehan pajak dari perseroan yang bersangkutan, dan masyarakat luas yang meliputi para investor publik dari perseroan itu (dalam hal perseroan merupakan perusahaan publik), calon investor, kreditor dan calon kreditor perseroan. *Corporate governance* adalah suatu konsep yang luas (Ananda, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Bursa Efek Indonesia, *good corporate governance* merupakan suatu sistem yang dirancang oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa *good corporate governance* merupakan sistem yang harus dimiliki oleh perusahaan sebagai wujud pertanggung jawaban perusahaan terhadap pihak *stakeholder* untuk menjalin hubungan yang baik kepada berbagai pihak dalam mencapai keberhasilan usaha.

2.1.4 Unsur-unsur *Good Corporate Governance*

Menurut Adrian Sutedi (2011) unsur-unsur yang terkait pelaksanaan GCG yakni unsur internal dan eksternal. Unsur internal adalah unsur yang diperlukan dari dalam perusahaan sedangkan unsur eksternal adalah unsur yang diperlukan dari luar perusahaan. unsur internal meliputi pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, karyawan, sistem *remunerasi* berdasar kinerja, dan komite audit. Unsur eksternal meliputi investor, akuntan publik, institusi penyedia informasi, pemberi pinjaman dan lembaga yang mengesahkan legalitas.

1) Ukuran Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dewan direksi adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam kepengurusan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik dari dalam pengadilan maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran yang ditentukan. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peraturan tersebut disebutkan bahwa jumlah dewan direksi bagi setiap perusahaan publik minimal dua orang anggota. Dan satu anggota menjabat sebagai direktur utama atau presiden direktur. Adapun tugas dewan direksi berdasarkan peraturan OJK No. 33/ POJK.04/ 2014 yaitu menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan Publik untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai kesepakatan bersama, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya, menjalankan tugas harus memiliki itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, membentuk komite untuk membantu tugas dewan direksi. Selain itu, tugas dewan direksi yaitu melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

2) Komite Audit

Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK 55/2015”), Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Menurut Tjager dkk (2003) dalam Hartono dan Nugrahanti (2014:196) komite audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama *transparansi* dan *disclosure* diterapkan secara konsisten dan memadai. Berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM Kep. 29/PM/2004 menjelaskan bahwa komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Komite audit juga bertanggung jawab terhadap pengawasan proses pelaporan keuangan. Selain itu komite audit merupakan penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian.

Susiana dan Herawaty (2014:8) menjelaskan bahwa dibentuknya komite audit oleh dewan komisaris memiliki tujuan diantaranya:

- a. Memastikan laporan keuangan yang diterbitkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi berterima umum.
- b. Memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan memadai.
- c. Menindaklanjuti terhadap adanya dugaan penyimpangan yang sifatnya material di bidang keuangan dan implikasi hukumnya.
- d. Merekomendasikan seleksi auditor eksternal.

Menurut Sitorus (2012) dalam Hartono dan Nugrahanti (2014:196) menerangkan bahwa pembentukan komite audit dapat meningkatkan fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dewan komisaris sebagai salah satu struktur tata kelola. Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah anggota komite audit yang terdapat di perusahaan.

3) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusioanl merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi atau lembaga yang mengelola keuangan seperti asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Institusi memiliki tujuan yang tinggi untuk mendapatkan investasi yang tinggi sehingga mendorong institusi untuk menyerahkan kepada suatu devisi untuk mengelola investasinya. Sehingga investor institusional dapat lebih mengawasi tindakan manajemen (Lastansi, 2004).

Kepemilikan institusional memegang peran penting untuk terwujudnya *good corporate governance*. Karena investor institusional akan lebih memilih kepada perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Agar saham yang dipegang oleh perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan bisa lebih meningkat dan dapat mengurangi adanya biaya yang dikeluarkan untuk mengawasi manajemen (Pangeran, 2016). Kepemilikan institusional juga dinilai mampu dalam mengatasi masalah asimetri informasi yang sering terjadi antara pihak pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*). Dengan jumlah investor institusional yang tinggi maka pengawasan kepada pihak manajemen juga akan meningkat sehingga manajemen akan berfokus kepada kinerja perusahaan untuk memberikan timbal balik (*return* saham) kepada pihak pemegang saham (Salipadang *et al*, 2017).

4. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau 4.1 Kepemilikan Manajerial

Pada perusahaan tertentu untuk memotivasi kinerja manajer, mulai menerapkan strategi atau kebijakan kepemilikan manajerial. Manajer diperlakukan bukan semata sebagai pihak eksternal yang digaji untuk kepentingan perusahaan tetapi diperlakukan sebagai pemegang saham. Menurut Downes dan Goodman (1999) dalam Sukirni (2012), kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Merlina Toding Made Gede Wirakusuma (2013)	Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Variabel (x) leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sedangkan variabel (y) ketepatan waktu pelaporan keuangan	Variabel leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
	I Gede Ari Pramana Putra I Wayan Ramantha (2015)	Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, Kepemilikan institusional, komisaris Independen, dan	Profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit	Variabel profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit berpegaruh positif terhadap ketepatan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		komite audit pada Ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan Tahunan	Variabel (y) ketepatanwaktuan pelaporan keuangan	pelaporan keuangan.
	Ayu Ania Dufriella, Endang Sri Utami 2015-2017	Pengaruh good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur di bei)	Variabel (x) komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit sedangkan variabel (y) ketepatanwaktuan pelaporan keuangan	Variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan
	4 Aditya Rachman Prasetyo (2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada 32 Satuan Kerja Di Polda Jambi	Variabel (x) kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian interen akuntansi dan <i>good corporate governance</i> , kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan <i>good corporate governance</i> Variabel (y) keterandalan pelaporan keuangan pemerintah dan	Variabel kapasitas sdm tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi, pengendalian intern akuntansi dan good corporate governance berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan sedangkan kapasitas sdm, pemanfaatan teknologi informasi dan good corporate governance berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah	
Utami Rahmatia, Kartika Hendra ts, Siti Nurlaela 2016-2018	Pengaruh mekanisme <i>good corporate governance</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan		Variabel (x) komisaris independen, reputasi kap, opini auditor dan komite audit sedangkan variabel (y) ketepatan waktu penyampaian	Variabel komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sedangkan variabel reputasi kapdan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan
(Ahmed atef oussii, Dan Neila Boulila Taktak, 2016).	Metode dokumentasi Laporan tahunan dan Laporan keuangan. Sampel 54 Perusahaan yang Terdaftar di bursa efek tunisia.		Keahlian keuangan Komite audit, independensi komite audit, ukuran komite Audit, komite audit Ketekunan, dan otoritas komite Audit terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kontrol ukuran perusahaan, Spesialis auditor, opini Audit, perubahan Auditor, return of asset (roa), kepemilikan saham klien.	Temuan penelitian ini Mengungkapkan bahwa Proporsi keahlian keuangan komite audit memiliki hubungan dengan ketepatanwaktuan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar tunisia. Namun, komite audit independen, otoritas komite audit, dan Ukuran komite audit tidak Memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan Keuangan.
(Salipadan g, Robert, & Beauty., 2017).	Metode dokumentasi yaitu berupalaporan keuangan dan laporan		Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tahunan periode 2015-2016. Sampel perusahaan yaitu 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016</p>	<p>komite audit terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Dan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan terhadap return saham</p>	<p>penyampaian laporan keuangan. Komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. ketepatanwaktuan an pelaporan keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>. Kepemilikan manajerial, Komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai return saham. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai return saham. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak memediasi hubungan antara ke pemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap return saham. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memediasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap return saham.</p>
--	---	---	--

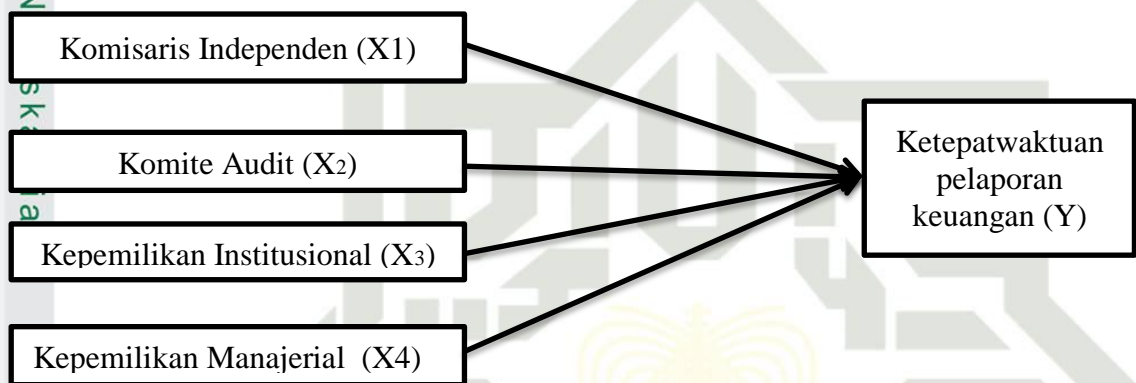
Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Kerangka Berfikir

Agar lebih memahami tujuan penelitian berikut gambaran mengenai hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. Berikut kerangka berfikir pada penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris (Indriantoro dan Bambang, 2011). Oleh karena itu dengan mengacu pada rumusan masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Komisaris Independen dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Komisaris independen dinilai mampu untuk mengatasi asimetri informasi yang sering terjadi antara pihak menejemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) sehingga dapat meningkatkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Dengan jumlah komisaris independen kurang dari dua anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dinilai akan berdampak negatif bagi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, dan bagi perusahaan yang memiliki komisaris independen lebih dua anggota bahkan lebih maka akan berdampak positif dengan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Alsmady, 2018).

Komisaris independen termasuk bagian mekanisme *good corporate governance* yang dinilai mampu mengurangi masalah asimetri informasi. Karena komisaris independen yang cukup akan berdampak positif pada pengendalian internal perusahaan yang dapat meningkatkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Al Daoud *et al*, 2015). Sehingga sudah sepatutnya komisaris independen untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan publik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Al Daoud *et al* (2015) dan Appah & Emeh (2013) yang menghasilkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

H₁: Komisaris independen memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2. Komite Audit dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NO. 55/ POJK.04/ 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, setiap perusahaan harus memiliki komite audit yang independen atau Komite Audit yang berasal dari luar perusahaan. Adanya komite audit independen maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komite audit yang bertugas dalam mengawasi jalannya perusahaan dapat menghindari dari kesalahan penyusunan laporan keuangan. Sehingga dengan terhindarnya salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saji dalam penyusunan laporan keuangan maka akan mempercepat dalam penyampaian laporan keuangan (Oliver & Ofoegbu, 2017). Hal tersebut didukung oleh penelitian *Ozoanogbo et al* (2016) yang menghasilkan bahwa Komite Audit independen memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂: Komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

3. Kepemilikan Institusional dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Kepemilikan oleh pihak institusional dinilai mampu untuk memonitoring manajemen sehingga dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Selain itu, kepemilikan Institusional dinilai dapat mempengaruhi pengambilan Keputusan Sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan bersama antara pemilik saham dan manajemen perusahaan (Budiasih & Saputri, 2014).

Adanya proporsi kepemilikan institusional yang besar maka akan mendorong perusahaan untuk memperhatikan kepada pihak pemegang saham sehingga akan fokus terhadap kinerja perusahaan untuk mendapat keuntungan untuk memberikan *return saham* yang tinggi kepada pihak pemegang saham. Selain itu dengan adanya pengawasan kontrol dari pihak investor institusional dapat menghindari adanya asimetri informasi yang sering terjadi antara manajemen dan pemegang saham sehingga akan meningkatkan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Salipadang et al, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adanya pengawasan dari pihak investor institusional selain dapat meningkatkan kinerja perusahaan, juga dapat mendorong perusahaan agar tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Bulo et al, 2016). Hal tersebut didukung oleh penelitian Salipadang et al (2017) yang menghasilkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

4. Kepemilikan Manajerial dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan kepentingan antara agen dan prinsipal dapat disetarakan serta perilaku oportunistik dari pihak manajemen dapat berkurang melalui kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat menimbulkan pengawasan sehingga tercipta kualitas pelaporan yang semakin baik. Manajer akan mengusahakan tindakan yang terbaik demi perusahaan sehingga kinerja yang baik dapat terwujud. Probabilitas perusahaan yang memiliki performa baik untuk mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu akan lebih tinggi, karena tidak ada hal yang perlu ditutup-tutupi. Berdasarkan hal tersebut maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa: “Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji Hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Morisson (2012) Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan

Populasi adalah Penelitian ini populasinya yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017 sampai dengan periode 2020. Ada beberapa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020 ada sebanyak 30 perusahaan.

Menurut Sugiono (2012:62) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian Sekunder, sehingga sample dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.
- Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan atau *annual report* secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.
- Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan kepada publik di bursa efek indonesia periode 2017-2020.
- Memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2017-2020	30
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan ke Publik periode 2017-2020	10
Tidak memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial	10
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampling	10

Sumber: Data Olahan, 2021

Populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 30 perusahaan. Adapun sampel yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di atas 20 perusahaan, sehingga perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Adapun perusahaan yang tercatat sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang, Tbk
3	BRPT	Barito Pacific, Tbk
4	INDF	Indpfood CBP Sukses Mamkmur, Tbk
5	JSMR	Jasa Marga (Persero), Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold, Tbk
7	MNCN	Media Nusantara Citra, Tbk
8	PWON	Pakuwon Jati, Tbk
9	TPIA	Chandra Asri Petrochemical, Tbk
10	UNTR	United Tractors, Tbk

Sumber: Data Olahan, 2021

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data-data yang dibutuhkan pada penelitian seperti laporan keuangan dan laporan tahunan dengan cara *mendownload* dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari *website* perusahaan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengertian	Ukuran	Skala
Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan adalah rentang waktu mengumumkan Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Publik	Tepat Waktu	Nominal
Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan	Persentase Jumlah Anggota Komisaris Indenpenden Terhadap Dewan	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Variabel	Pengertian	Ukuran	Skala
X ₁ : Komite Audit Independen	Komite Audit Independen adalah pelaksanaan tugas atau tanggung jawab	Komisaris Jumlah Anggota Komite Audit Independen	Nominal
X ₂ : Kepemilikan Intitusional	Kepemilikan Intitusional adalah Kepemilikan saham suatu perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan Intitusi lainnya	Persentase Jumlah Saham Kepemilikan Intitusional Terhadap Total Saham Beredar	Rasio
X ₃ : Kempemilikan Manajerial	Kepemilki manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan	Persentase Jumlah Kepemilikan Manajerial Terhadap Total Saham Beredar	Rasio

3.5. Defenisi dan Pengukuran Vaiabel Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Munarfa dan Hasan, 2009:40). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris Independen (X₁)

Dalam penerapan *corporate governance*, perusahaan tercatat wajib memiliki komisaris independen dengan ketentuan jumlahnya sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota dewan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisaris. Proporsi dewan komisaris terdiri dari orang dalam perusahaan seluruhnya atau orang luar perusahaan seluruhnya atau kombinasi orang dalam dan luar perusahaan. Proporsi dewan komisaris independen dihitung dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris. Rumus perhitungan proporsi dewan komisari menurut Salipadang, dkk, 2017) sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

2) Komite Audit (X_2)

Independensi komite audit adalah anggota komite audit yang terdiri dari anggota independen yang diangkat oleh dewan komisaris yang tidak menjalankan tugas-tugas eksekutif. Komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota, seorang diantaranya komisaris independen perusahaan tercatat sekaligus menjadi ketua komite. Pengukuran variabel ini menggunakan jumlah seluruh anggota komite audit (Kusumaningtyas, 2012).

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

3) Kepemilikan Institusional (X_3)

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya). Variabel kepemilikan institusional pada penelitian ini diproksikan dengan persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi lain dari seluruh jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham perusahaan yang beredar. Rumus kepemilikan institusional menurut Ayu Ania Dufrisella, Endang Sri Utami (2015) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

4) Kepemilikan Manajerial (X_4)

Menurut Jensen dan Meckling dalam Khadir (2011), Kepemilikan manajerial akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal. Usaha ini dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut, karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya kepada publik. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Rumus kepemilikan institusional menurut Ayu Ania Dufrisella, Endang Sri Utami (2015) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pengukuran variabel ini berdasarkan tanggal penyampaian pelaporan keuangan perusahaan, sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) atau menyampaikan setelah tanggal 31 maret masuk kategori 0 dan untuk perusahaan yang tepat waktu atau sebelum 1 April masuk kategori 1.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik karena pengukuran variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan menggunakan *dummy*. Dalam teknik analisis data ini terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik dari setiap sampel yang digunakan dengan melihat rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Hasil uji ini juga berupa penjelasan dari hasil yang terdapat pada tabel tersebut (Chandrarini, 2017: 139).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik. Terdapat beberapa tahapan dalam uji regresi logistik, yaitu:

1) Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dapat dilihat dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood (2LL) (Block Number= 0) pada saat sebelum dimasukkan konstanta dan variabel independen dengan nilai -2 Log Likelihood (2LL) pada akhir (Block Number= 1) setelah dimasukkan konstanta dan variabel independen. Jika nilai -2 Log Likelihood (Block Number= 1) lebih kecil, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurun log likelihood tersebut menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2018:333).

2) Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:111).

3) Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R* pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R^2* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018:97). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4) Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik karena variabel dependen pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu: komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Persamaan regresi logistik yang dibentuk pada penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\ln = \frac{TL}{1-TL} = \alpha + \beta_1 \text{ KOM} + \beta_2 \text{ KA} + \beta_3 \text{ KI} + \beta_4 \text{ KM} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln = \frac{TL}{1-TL}$ = Nilai 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

α = Konstanta
 KOM = Komisaris Independen
 KA = Komite Audit
 KI = Kepemilikan Institusional
 KM = Kepemilikan Institusional
 ε = Error term

5) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b) Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan intitusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan banyak atau sedikitnya komisaris independen tidak akan mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin banyak komite audit akan mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.
3. Kepemilikan intitusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan banyak atau sedikitnya kepemilikan intitusional tidak akan mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya kepemilikan saham institusional tidak dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi semua bank yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu objek saja yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara terus menerus mulai tahun 2017-2020.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 54% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Masih ada tersisa 46% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, seperti reputasi KAP, Kapasitas SDM, dll.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Appah, E., & Emeh, Y. (2013). Corporate governance structure and timeliness of financial reports of quoted firms in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-9126-2>
- Alsmady, A. A. (2018). The effect of board of directors' characteristics and ownership type on the timeliness of financial reports. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>.
- Haafifi, M M., dan Abdul, H. (2016). "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Isa, E. S., & Wiwik, H. I. (2014). Pengaruh kepemilikan institusional dan manajemen laba terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
- Julairdi, D. (2015). Model good corporate governance dari perspektif syariah untuk mengatasi permasalahan penerapan corporate governance di Indonesia. *Seminar Nasional dan Call For Papers Ekonomi Syariah "Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah"*.
- Larbsh M. M. (2015). Islamic perspective of corporate governance. Accounting department. *Faculty of Economic and Commerce*. Al-Asmarya Islamic University.
- Mirtafianti, H, 2016. "Pengaruh Corporate Governance, Return on asset, Current ratio dan Umur perusahaan terhadap Ketepatan Waktuan Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Martina Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Ozanigbo, C, V., Ifeoma, O, O., & Theresa, N, O. (2016). Audit committee effectiveness and timeliness of the financial reporting in Nigeria. *International Journal of Research Development*, 10(1), 2141-1409.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan No. 33/ POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan No. 55/ POJK.04/ 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putu , K., & I Gusti , N. (2018). Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*. 1017-1046.
- Randi, & Ratna , A. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol.16 No.1*.
- Ri, Suryani. 2013. Pengaruh Penerapan prinsip –prinsip *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Bandung.
- Risky, Amelia. (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Sapadang, W., Robert, J., & Beauty. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dampaknya terhadap return saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*
- Sutedi, A. (2011). “*Good Corporate Governance*”. Jakarta: Sinar Grafika. www.idx.co.id.
- Putu , K., & I Gusti , N. (2018). Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*. 1017-1046.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

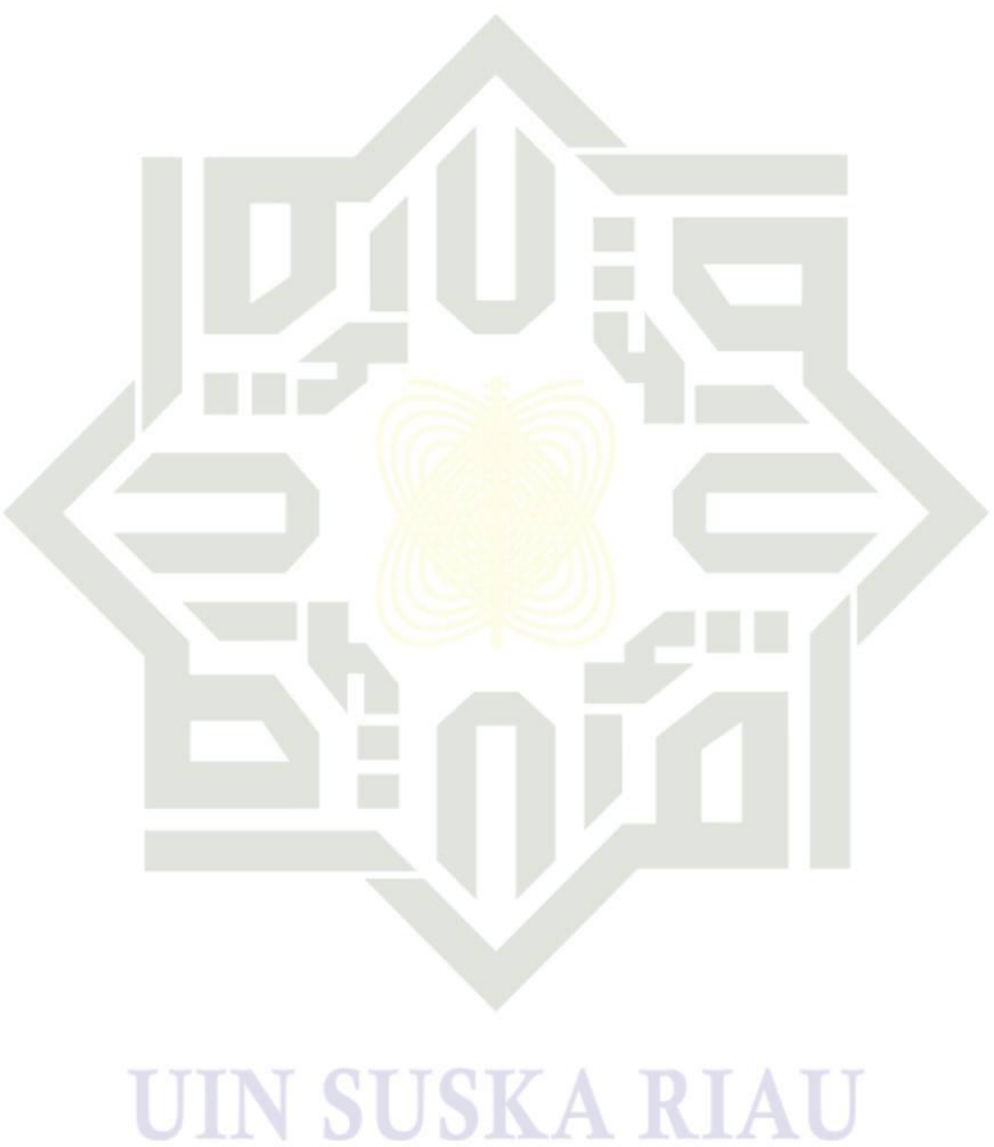
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

TABULASI DATA KETEPATWAKTUAN LAPORAN KEUANGAN

No	Perusahaan	Tahun	Tangga Pelaporan Lap. Keuangan	Dummy
1	ADRO	2017	28/02/2018	1
		2018	28/02/2019	1
		2019	28/02/2020	1
		2020	26/02/2021	1
2	ANTM	2017	04/04/2018	0
		2018	05/05/2019	0
		2019	13/04/2020	0
		2020	12/04/2021	0
3	BRPT	2017	01/04/2018	0
		2018	28/03/2019	1
		2019	27/03/2020	1
		2020	26/03/2021	1
4	INDF	2017	16/03/2018	1
		2018	19/03/2019	1
		2019	20/03/2020	1
		2020	19/03/2021	1
5	JSMR	2017	11/04/2018	0
		2018	08/04/2019	0
		2019	17/04/2020	0
		2020	26/03/2021	1
6	MDKA	2017	25/03/2018	1
		2018	27/03/2019	1
		2019	17/03/2020	1
		2020	31/03/2021	1
7	MNCN	2017	26/02/2018	1
		2018	22/02/2019	1
		2019	20/03/2020	1
		2020	27/05/2021	0
8	PWON	2017	19/03/2018	1
		2018	25/03/2019	1
		2019	09/05/2020	0
		2020	08/04/2021	0
9	TPIA	2017	20/03/2018	1
		2018	22/03/2019	1
		2019	16/03/2020	1
		2020	20/02/2021	1
10	UNTR	2017	26/02/2018	1
		2018	25/02/2019	1



	21/02/2020	1
	19/02/2021	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

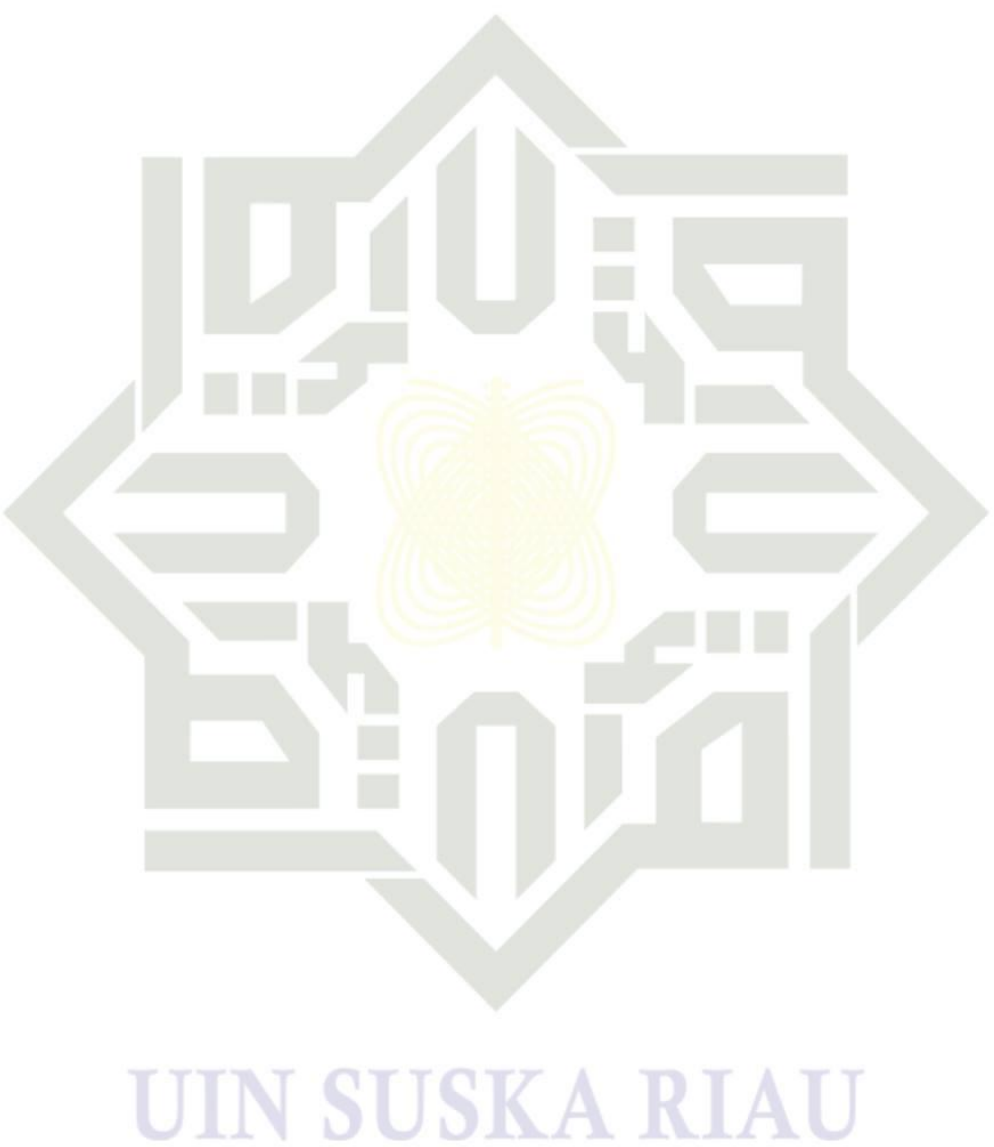
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

TABULASI DATA KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT

No	Perusahaan	Tahun	Jmlh Komisaris Independen	Jmlh Dewan Komisaris	Kom.Independen	Jumlah Komite Audit
1	ADRO	2017	2	5	0,400	3
		2018	1	4	0,250	3
		2019	2	5	0,400	3
		2020	2	5	0,400	3
2	ANTM	2017	2	6	0,333	4
		2018	2	6	0,333	4
		2019	2	6	0,333	4
		2020	2	6	0,333	4
3	BRPT	2017	1	3	0,333	3
		2018	1	3	0,333	3
		2019	2	4	0,500	3
		2020	2	4	0,500	3
4	INDF	2017	3	8	0,375	3
		2018	3	8	0,375	3
		2019	3	8	0,375	3
		2020	3	8	0,375	3
5	JSMR	2017	2	6	0,333	5
		2018	2	6	0,333	5
		2019	2	6	0,333	5
		2020	2	5	0,400	4
6	MDKA	2017	2	6	0,333	3
		2018	2	6	0,333	3
		2019	2	6	0,333	3
		2020	2	6	0,333	3
7	MNCN	2017	1	3	0,333	4
		2018	1	3	0,333	4
		2019	1	3	0,333	4
		2020	1	3	0,333	4
8	PWON	2017	1	3	0,333	3
		2018	1	3	0,333	3
		2019	1	3	0,333	3
		2020	1	3	0,333	3
9	TPIA	2017	3	7	0,429	3
		2018	3	7	0,429	3
		2019	3	7	0,429	3
		2020	3	7	0,429	3
10	UNTR	2017	2	6	0,333	3
		2018	2	6	0,333	3



	2019	2	6	0,333	3
	2020	2	6	0,333	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL					
No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Institusional	Jumlah Saham Beredar	KI
1	ADRO	2017	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2018	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2019	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2020	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
2	ANTM	2017	15.619.999.999	24.030.764.725	0,6500
		2018	15.619.999.999	24.030.764.725	0,6500
		2019	15.619.999.999	24.030.764.725	0,6500
		2020	15.620.000.000	24.030.764.725	0,6500
3	BRPT	2017	266.413.800	13.959.785.568	0,0191
		2018	289.646.300	17.791.586.878	0,0163
		2019	1.448.231.500	89.015.998.170	0,0163
		2020	1.448.231.500	93.388.796.190	0,0155
4	INDF	2017	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
		2018	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
		2019	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
		2020	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
5	JSMR	2017	5.308.979.873	7.257.871.200	0,7315
		2018	5.474.019.772	7.257.871.200	0,7542
		2019	5.487.543.972	7.257.871.200	0,7561
		2020	5.669.504.965	7.257.871.200	0,7812
6	MDKA	2017	1.714.532.903	3.569.587.140	0,4803
		2018	1.976.436.794	4.164.518.330	0,4746
		2019	9.985.125.170	21.897.591.650	0,4560
		2020	9.498.788.487	21.897.591.650	0,4338
7	MNCN	2017	8.317.864.952	14.276.103.500	0,5826
		2018	8.139.402.688	14.276.103.500	0,5701
		2019	8.046.753.906	14.276.103.500	0,5637
		2020	6.967.135.206	15.049.787.710	0,4629
8	PWON	2017	33.587.598.400	48.159.602.400	0,6974
		2018	33.077.598.400	48.159.602.400	0,6868
		2019	33.077.598.400	48.159.602.400	0,6868
		2020	33.077.598.400	48.159.602.400	0,6868
9	TPIA	2017	13.700.443.835	17.833.520.260	0,7682
		2018	13.700.443.835	17.833.520.260	0,7682
		2019	13.767.943.835	17.833.520.260	0,7720
		2020	13.767.943.835	17.833.520.260	0,7720
10	UNTR	2017	2.219.317.358	3.730.135.136	0,5950
		2018	2.219.317.358	3.730.135.136	0,5950



	2019	2.219.317.358	3.730.135.136	0,5950
	2020	2.219.317.358	3.730.135.136	0,5950

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

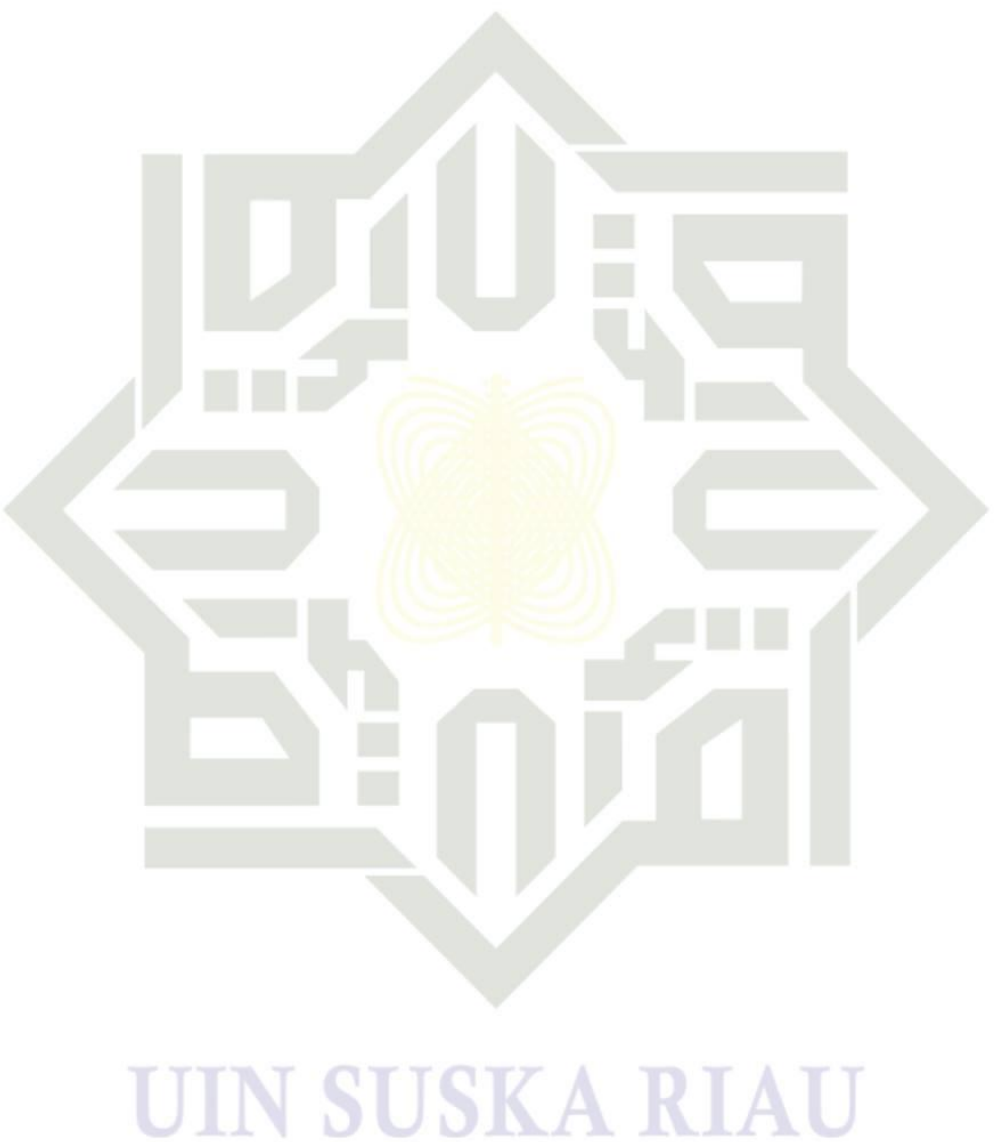
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	KM
1	ADRO	2017	17.960.778.338	31.985.962.000	0,5615
		2018	18.011.709.587	31.985.962.000	0,5631
		2019	17.999.997.981	31.985.962.000	0,5627
		2020	17.940.536.500	31.985.962.000	0,5609
2	ANTM	2017	12.872.285	24.030.764.725	0,0005
		2018	12.872.285	24.030.764.725	0,0005
		2019	23.043.500	24.030.764.725	0,0010
		2020	12.325.000	24.030.764.725	0,0005
3	BRPT	2017	9.937.629.472	13.959.785.568	0,7119
		2018	13.023.999.643	17.791.586.878	0,7320
		2019	63.934.637.865	89.015.998.170	0,7182
		2020	67.406.879.300	93.388.796.190	0,7218
4	INDF	2017	4.397.481.453	8.780.426.500	0,5008
		2018	4.397.481.452	8.780.426.500	0,5008
		2019	4.397.481.451	8.780.426.500	0,5008
		2020	441.379.770	8.780.426.500	0,0503
5	JSMR	2017	7.338.910	7.257.871.200	0,0010
		2018	1.684.100	7.257.871.200	0,0002
		2019	1.684.100	7.257.871.200	0,0002
		2020	1.684.100	7.257.871.200	0,0002
6	MDKA	2017	2.275.835.186	3.569.587.140	0,6376
		2018	2.463.752.348	4.164.518.330	0,5916
		2019	12.571.994.511	21.897.591.650	0,5741
		2020	1.959.613.178	21.897.591.650	0,0895
7	MNCN	2017	11.717.500	14.276.103.500	0,0008
		2018	11.153.000	14.276.103.500	0,0008
		2019	8.575.000	14.276.103.500	0,0006
		2020	9.224.300	15.049.787.710	0,0006
8	PWON	2017	10.739.040	48.159.602.400	0,0002
		2018	10.739.040	48.159.602.400	0,0002
		2019	10.739.040	48.159.602.400	0,0002
		2020	10.739.040	48.159.602.400	0,0002
9	TPIA	2017	2.647.682.370	17.833.520.260	0,1485
		2018	2.658.313.770	17.833.520.260	0,1491
		2019	2.667.092.070	17.833.520.260	0,1496
		2020	2.716.465.270	17.833.520.260	0,1523
10	UNTR	2017	456.193	3.730.135.136	0,00012
		2018	1.985.315	3.730.135.136	0,0005



	2019	4.059.015	3.730.135.136	0,0011
	2020	4.059.015	3.730.135.136	0,0011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisaris Independen	40	.2500	.5000	.359940	.0494031
Komite Audit	40	3	5	3.38	.628
Kepemilikan Institusional	40	.0155	.7812	.542290	.2103919
Kepemilikan Manajerial	40	.0001	.7320	.229698	.2851752
Ketepatan Waktu Pelaporan	40	0	1	.73	.452
Valid N (listwise)	40				

HASIL REGRESI LOGISTIK

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
Tidak Tepat Waktu	0
Tepat Waktu	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History ^{a,b,c}			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	47.092	.900
	2	47.054	.968
	3	47.054	.969
	4	47.054	.969

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 47.054
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha cipta i Suska

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted		Percentage Correct
	Ketepatan Waktu Tidak Tepat Waktu	Pelaporan Tepat Waktu	
Step 0 Ketepatan Waktu Pelaporan	Tidak Tepat Waktu 0	11	.0
	Tepat Waktu 0	29	100.0
Overall Percentage			72.5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.969	.354	7.494	1	.006	2.636

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Komisaris Independen	4.514	1	.034
		Komite Audit	15.419	1	.000
		Kepemilikan Institusional	1.558	1	.212
		Kepemilikan Manajerial	5.179	1	.023
	Overall Statistics		17.114	4	.002

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			
				Komisaris Independen	Komite Audit	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial
Step 1	1	31.305	3.068	6.119	-1.609	1.512	1.050
	2	28.877	1.796	13.173	-2.069	2.488	1.716
	3	28.411	-.199	19.600	-2.178	2.872	2.176
	4	28.369	-1.111	22.282	-2.192	2.973	2.393
	5	28.368	-1.217	22.578	-2.193	2.991	2.424
	6	28.368	-1.219	22.582	-2.193	2.991	2.424
	7	28.368	-1.219	22.582	-2.193	2.991	2.424

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47.054

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

f Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18.685	4	.001
	Block	18.685	4	.001
	Model	18.685	4	.001

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28.368 ^a	.373	.540

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.080	8	.259

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Ketepatan Waktu Pelaporan = Tidak Tepat Waktu		Ketepatan Waktu Pelaporan = Tepat Waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	3.501	0	.499	4
	2	1	2.664	3	1.336	4
	3	3	2.251	1	1.749	4
	4	0	.787	4	3.213	4
	5	1	.716	3	3.284	4
	6	2	.571	2	3.429	4
	7	0	.301	4	3.699	4
	8	0	.118	4	3.882	4
	9	0	.060	4	3.940	4
	10	0	.031	4	3.969	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Classification Table^a

		Observed		Predicted		Percentage Correct
				Ketepatan Waktu Pelaporan	Tidak Tepat Waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu Pelaporan	Tidak Tepat Waktu	8	3	72.7	
		Tepat Waktu	3	26	89.7	
	Overall Percentage					85.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Komisaris Independen	22.582	17.126	1.739	1	.187	6414764102.585
	Komite Audit	-2.193	.917	5.714	1	.017	.112
	Kepemilikan Institusional	2.991	4.515	.439	1	.508	19.906
	Kepemilikan Manajerial	2.424	3.266	.551	1	.458	11.295
	Constant	-1.219	7.115	.029	1	.864	.296

a. Variable(s) entered on step 1: Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial.

Correlation Matrix

		Constant	Komisaris Independen	Komite Audit	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial
Step 1	Constant	1.000	-.804	-.443	-.324	-.503
	Komisaris Independen	-.804	1.000	.010	-.036	.089
	Komite Audit	-.443	.010	1.000	-.100	.243
	Kepemilikan Institusional	-.324	-.036	-.100	1.000	.735
	Kepemilikan Manajerial	-.503	.089	.243	.735	1.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Irham Maulana adalah Nama penulis Skripsi Ini. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 saudara yang lahir di Kota Bangkinang pada tanggal 04 Juli 1996. Ayahanda bernama **Syafe i s** dan Ibunda bernama **Soryani**. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2008 lulus dari SD negeri Bangkinang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di PPDN-TB Kota Bangkinang dari tahun 2008-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di PPDN-TB dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020**” dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE M.SA.Ak.CA, dan pada tanggal 4 November 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).